

**HUBUNGAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI PAUD MANGGA 04 DESA BANGSALSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
RENA OCTY WAHYUNING RIDWANTO
NIM. 20050044**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Balita di Paud Mangga 04* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rena Octy Wahyuning Ridwanto

NIM : 20050044

Hari, Tanggal : Jumat, 14 Juni 2024

Program Studi : Sarjana Kebidanan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,

Ketua Penguji



Lulut Sasmito, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 4009056901

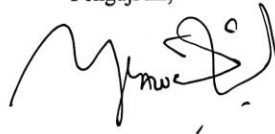
Penguji II,



Gumiarti, SST., MPH

NIDN. 4005076201

Penguji III,



Yuningsih, S.ST., M.Keb

NIDN. 0705068003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIK. 198912192013092038

Abstrak

Gizi merupakan sumber energi yang didapatkan melalui asupan makanan dan minuman. Salah satu faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi balita adalah pendapatan keluarga. Hasil data SSGI (2021), tercatat status gizi balita *underweight* (BB/U) 17,0% balita *wasting* (BB/TB) 24,4%. Data Jawa Timur diperoleh *wasting* 7,7%, *underweight* 17,1%, dan *overweight* 3,5%. Prevalensi balita *wasting* (BB/U) Kabupaten Jember 12,7% menjadi peringkat pertama dari seluruh kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur. Studi pendahuluan dari 10 balita diperoleh 50% mengalami gizi buruk dengan pendapatan keluarga rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi balita. Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh balita di PAUD Mangga 04 sebanyak 39 balita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* sebanyak 39 balita. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisa data bivariat menggunakan *spearman rank*. Hasil Penelitian didapatkan (38,5%) keluarga dengan pendapatan sedang dan hasil pengukuran status gizi balita didapatkan balita gizi baik (38,5%). Uji analisis data didapatkan *p-value* $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan status gizi balita dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,802 artinya hubungan sangat tinggi/kuat. Kesimpulan semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga maka akan semakin baik gizi balita. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan keluarga maka akan semakin buruk gizi balita. Saran bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan variasi makanan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada karena lebih hemat biaya.

Kata Kunci : pendapatan keluarga, status gizi, balita